



Keluarga Besar
SIT Al-Madinah Mengucapkan
**Selamat Menunaikan
Ibadah Puasa 1439 H**



Pak Agus Mantu

Resepsi Pernikahan dr. Dyah Arum Maharani & dr. Aditya Pratama Saanin

Secangkir Teh Hangat	2
Tokoh Inspirasi	3
Pak Agus Mantu	4
UNBK: Soal HOTS, Komentar Lucu, Tapi	
Semua Sukses Tanpa Ekses	5
Sayuran Organik: Hasil Kebun Siswa	6
Sambut Bulan Suci Raih Ridho Allah	7
Komunisapa	8
Karyaneka	9
Pojok TK	11
Pojok SD	13
Pojok SMP	15
Pojok SMA	17
Semua Anak Cerdas	19
Kampung Inggris	20
Tentang Kita	21
Tips dan Trick	22
Galeria	23

MAJALAH AL-MADINAH

Keluarga Besar

Bpk. Drs. R.H. Agus Sriyanto, M.Pd.

Mengucapkan Terima Kasih
atas Do'a & Restu Pada Pernikahan

dr. Arum & dr. Aditya

Semoga Allah Membalas

Segala Kebaikan Bapak & Ibu

Secangkir Teh Hangat

Assalamualaikum. Wr. Wb. Allah menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan. Begitu juga manusia. Diciptakannya perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah untuk saling mengisi dengan kasih sayang, penghormatan dan kehangatan dalam bingkai ibadah kepada Allah SWT. Dan bentuknya adalah pernikahan, seperti pernikahan pasangan dr. Dyah Arum Maharani dan dr. Aditya Pratama Saanin. Semoga mereka selalu dalam keberkahan Allah SWT, menjadi keluarga sakinah mawaddah wa rohmah. Dikaruniaai anak-anak yang solih dan soliha kebanggaan orang tuanya, agama dan negaranya. Aamiin.

Pernikahan keduanya tak pelak menyisakan kebahagiaan pada sosok inspiratif kali ini, yaitu ayahanda tercinta, Drs. H.R. Agus Sriyanto, M.Pd. Ya, haru dan bangga tentunya. Untuk itulah, edisi Mei ini kembali menyajikan beliau sebagai sosok inspiratif. Kisah hidupnya dapat menjadi inspirasi bagi siapa saja yang ingin meniti tangga kesuksesan. Dan kesuksesannya sebagai ketua yayasan itu menjadi terasa semakin sempurna kala beliau pun sukses mengantarkan putri sulungnya itu ke tahta pernikahan.

Bicara kesuksesan, seperti apakah kesuksesan seorang guru? Setiap orang pasti berbeda pendapat soal ini. Di Al Madinah, kesuksesan seorang guru, salah satu indikatornya, adalah ketika guru mampu mengajar dan mendidik dengan hati. Seperti apakah mendidik dengan hati itu? Pembaca dapat menikmati artikelnya pada edisi kali ini. Pun bagi orang tua, yang harus bahu-membahu bersama sekolah mendidik anak-anaknya, harus mampu melakukan peran sebagai pendidik di rumah. Caranya? Artikel berjudul Mendidik Ala Rasulullah bisa menjadi jawabannya.

Itulah bocoran beberapa artikel yang disajikan pada edisi Mei ini. Selain itu, seperti biasa, ada artikel dari semua yang unik dan menarik. Sayang jika dilewatkan begitu saja. Berita tentang pemberian obat cacing dan keberhasilan Simfoni Al Madinah dalam ajang perlombaan mengawali berita dari unit, yaitu TK yang dipimpin oleh Ibu Yeyen Dewiyani. Selanjutnya ada para siswa SD yang berkiprah di acara Pengajian Bulanan dan Perpisahan kelas 6. Berikutnya tentang Piala Osis yang telah memainkan babak final dan kegiatan pengumpulan dana untuk Palestina di SMP IT Al Madinah. Dan terakhir adalah dari SMA yang mengentengahkan tentang seluk beluk UNBK terbaru dan hasilnya serta kegiatan kelulusan yang menandai berakhirnya pendidikan mereka di tingkat menengah atas.

Itulah sekilas artikel dan berita yang akan tersaji pada edisi Mei 2018 ini. Seluruhnya kami usahakan memiliki konten yang inspiratif dan disajikan dengan komunikatif agar menjadi santapan otak dan hati sehingga mampu menjadi daya ungkit untuk memperluas wawasan dan pengetahuan sekaligus memperindah diri. Tidak sabar untuk membaca berita lengkapnya? Selamat berselancar! Semoga terinspirasi. Salam syukur dari redaksi.

Penasehat Drs. H.R. Agus Sriyanto, M.Pd Pengarah & Penanggung Jawab Drs. Waris Hadi Pimpinan Redaksi Enjang Wijaya, S.S. Pelaksana Redaksi Dewi Wahyuningsih, S.Pd Rina Rismawati, S.Pd. Jas, Intan Hartanti, S.Pd., Syaiful Bahri, Yussi Anggota Wulandari, S.Pd, Anggota Redaksi Fadillah alifrasari, Almira nabillah hammami, Rizky nabila fabriani, Syifa Asyura Pemimpin Desain D.A. Rukbi, S.Pd.I, Agus Kusdinar, S.Th.I Editor Enjang Wijaya, S.S, Penerbit YPI Ar-Rohman

SUKSES KARENA BAHAGIAKAN ORANG TUA

Mungkin banyak yang beranggapan, keberhasilan Pak Agus sebagai founding father Sekolah Islam Terpadu Al Madinah adalah sebagai hal yang biasa. "Karena dari sononya sudah sukses alias sudah ada modal yang besar." Begitu kira-kira. Seperti layaknya banyak sekolah dengan modal-modal besar. Ternyata jawabannya adalah tidak. Berdirinya sekolah Al Madinah merupakan rangkaian perjuangan yang panjang dan berliku sebelum akhirnya sebesar ini.

Pria bernama lengkap Drs. R. H. Agus Sriyanta MPd, putra dari pasangan Bapak R. Marto Sudibyono (alm) dengan Ibu Hajah Kustarinah ini, lahir 49 tahun yang lalu di Yogyakarta. Anak ketujuh dari delapan bersaudara ini berasal dari keluarga sederhana dengan ayah seorang kepala sekolah. Agus kecil, seperti layaknya anak-anak pada umumnya, tidak memperlihatkan sesuatu yang istimewa. Suami dari Ibu Hj. Eva Budiastuti ini baru kelihatan menonjol setelah diterima di IKIP Yogyakarta, Jurusan Akuntansi.

Ketika kuliah, ayah dari dr. Dyah Arum Maharani, Fathurrokhman Dwi Cahyo dan Aprilia Zayna Tri Cahyani, ini pernah berjualan permen dan kantong plastik. Inilah cikal bakal jiwa entrepreneur yang dimilikinya seperti yang kita lihat saat ini. Inilah poin penting dari kesuksesan Ketua Umum YPI Ar Rohman yang sekaligus sebagai ketua Umum BMPS (Badan Musyawarah Perguruan Swasta) Kabupaten Bogor.

Menurut pria yang rutin puasa sunah Senin-Kamis ini, sukses bukan berarti mempunyai segala sesuatu atau harta. Bagi pria penyuka tahu susur (tahu isi), sukses adalah apa yang bisa diberikan kepada orang lain. Pak Agus belum merasa sukses karena belum banyak hal yang diberikan kepada orang lain.



Sosok yang tegas, disiplin dan hobi kerja ini mengatakan bahwa kunci suksesnya adalah kerja keras, pantang menyerah, selalu berdoa dan jangan lupa membahagiakan orang tua. Bapak tiga anak ini mengatakan, "Itulah rahasianya, kalau memang saya dianggap sudah sukses."

Ternyata apa yang sudah terwujud hari ini bukanlah sesuatu yang tiba-tiba. Pak Agus selepas kuliah bekerja sebagai Manajer Marketing di Perusahaan Mie Instan terbesar di Indonesia. Kemudian keluar dan mendirikan Perusahaan Cargo dengan nama PT Gilmex. Setelah itu beliau hijrah ke bidang pendidikan dengan mendirikan

Yayasan Pendidikan Islam Ar Rohman yang mengelola SIT Al Madinah hingga sekarang dengan +- 2.000 siswa.

Nah, ternyata untuk menjadi sukses tidak harus memiliki modal uang. Modal sesungguhnya adalah meminta kepada yang punya modal yaitu Allah SWT, seperti kisah Pak Agus di atas. Dari keluarga sederhana, bermodalkan kerja keras, pantang menyerah dan berdoa serta membahagiakan orang tuanya, maka sukses ada di genggaman tangannya. Semoga menjadi sumber inspirasi bagi kita semua terutama untuk anak-anak SIT Al Madinah. Wallahu a'lam. (Pewe).

Drs. R. H. Agus Sriyanta Mpd,



Pak Agus Mantu

Keluarga Kedua Mempelai

Suara gamelan mengalun merdu menyejukan kalbu. Ribuan tamu bergilir datang menyampaikan doa restu. Haru, seru dan syahdu bercampur menjadi satu. Ya, Pak Agus Mantu.

Ada yang berbeda di Kampus Al Madinah. Bukan masalah keramaian. Karena kampus Al Madinah selalu ramai. Alasannya karena teramat sering digunakan untuk kegiatan dari tingkat kecamatan sampai tingkat nasional. Namun kali ini, ada sebuah acara yang sungguh sangat sakral. Apalagi kalau bukan pernikahan. Pernikahan Putri pertama Ketua Umum YPI Ar Rohman, Bapak Drs. R. H. Agus Sriyanta MPd, bernama dr. Dyah Arum Maharani dengan dr. Aditya Pratama Saanin, putra dari Bapak Ir, Alvin Wardana Saanin, M.Eng. & Ibu Mely Netty Sri Kusumawardhani yang di gelar mulai tanggal 4 Mei sampai dengan 6 Mei 2018

Lazimnya sebuah acara pernikahan adat Jawa, prosesi diawali dengan siraman di rumah mempelai wanita (4/5/2018). Proseksi siraman diawali dengan pemasangan Bleketepi (sejenis atap yang terbuat dari daun Kelapa), dilanjutkan dengan siraman tujuh mata air oleh orang tua mempelai wanita dan para sesepuh. Dilanjutkan dengan bilas dan pecah kendi, pemotongan dan tanam rambut calon pengantin wanita, pemotongan tumpeng dan dulangan, serta jualan dawet oleh Pak Agus dan Istri, yang ditutup dengan doa dan ramah tamah.

Yang ditunggu-tunggu oleh keluarga besar Pak Agus pun tiba, ijab kabul alias akad nikah (5/5/2018). Ada yang luar biasa pada acara akad nikah ini, selain dihadiri oleh Bupati Bogor yaitu Ibu H.

Nurhayanti, Bapak Dr.KH. Ahmad Mukri Aji, MA.MH Ketua MUI kabupaten Bogor beserta KH. Sanusi Azhari Penasehat MUI Kabupaten Bogor dan para tokoh masyarakat sekitar. Yang menambah khushuk dan sakralnya pernikahan dr Arum dan dr. Adit ini dihadiri juga tidak kurang dari 2.000 anggota Majelis Taklim Masjid Baiturrohmah Kampus Al Madinah. Kedatangan mereka adalah untuk mendoakan kedua mempelai berdua. Dalam kesempatan itu pun mereka mendapatkan santunan dari keluarga Pak Agus. Alhamdulillahnya lagi, acara berjalan lancar.

Puncak dari segala acara yang digelar oleh Keluarga Pak Agus adalah resepsi. Acara yang digelar pada tanggal 6 Mei 2018, menggunakan adat jawa. Karena banyaknya tamu undangan, maka resepsi dibagi ke dalam dua sesi. Sesi pertama pukul 09.30-12.00. Dan sesi berikutnya digelar pukul 13.00-15.00. Acara diawali dengan upacara Panggih Penganten. Dengan adat jawa Ngagrag Yogyakarta. Iringan Gamelan dari TMII, menambah syahdu suasana.

Dari dua sesi acara ini hadir tokoh-tokoh masyarakat dari tingkat kabupaten sampai dengan tokoh nasional datang untuk memberi doa restu kepada kedua mempelai. Ya, Pak Agus Mantu, Al Madinah Mantu. Semoga dr. Arum dan dr. Adit akan menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah dan warohmah. Mendapat keturunan yang solih dan solihah, dapat mengabdikan diri sebagai dokter yang amanah dan bersedia menolong para dhuafa.

Aamiin ya Robbal'Alamiin.
(Pewe).



Doa Restu Bupati Bogor Untuk Keluarga Besar Pak Agus



Tamu Undangan & Majelis Taklim Baiturrohmah hadir memberikan restu kepada kedua mempelai

UNBK: SOAL HOTS, KOMENTAR LUCU, TAPI SEMUA SUKSES TANPA EKSES

Kegiatan Market Day SIT Al-Madinah

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tingkat SMP dan SMA tahun 2017-2018 telah usai. Dan SMP serta SMA IT Al Madinah yang juga menyelenggarakan UNBK, telah menyelesaikannya dengan baik. Setidaknya, prosesnya berjalan lancar. Hampir tidak ada kendala teknis apapun. Bahkan dengan dukungan penuh dari orang tua dan siswa, Al Madinah berhasil menyelenggarakan UNBK hanya dengan satu sesi.

Lalu apa yang tersisa dari UNBK tahun ini secara umum? Bagi yang aktif di media sosial pasti tahu reaksi para siswa SMA yang sangat lucu terhadap soal UNBK, utamanya Matematika yang menurut mereka sangat sulit dan aneh. Mendikbud Muhadjir Effendy mengatakan bahwa soal yang sulit itu karena mengacu pada standar internasional dan juga diterapkannya soal jenis HOTS (High Order Thinking Skills), yaitu jenis soal-soal untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

HOTS sebenarnya tak sekadar model soal, tapi juga mencakup model pembelajaran yang harus mencakup kemampuan berpikir, contoh, atau pengaplikasian pemikiran, dan diadaptasikan dengan kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Ini dimaksudkan agar siswa memiliki cukup pengetahuan awal untuk menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Hasil atau nilai UNBK SMP dan SMA tahun ini yang tidak menentukan kelulusan siswa juga menjadi problem tersendiri. Semangat siswa untuk belajar keras dalam menempuh UNBK menjadi turun, dampaknya nilai UNBK siswa juga menurun. Ini fenomena umum, tidak hanya di SMP-IT dan SMA-IT Al-Madinah. Ketika tim dari Kemendikbud datang ke SMP-IT Al-Madinah, hal itu menjadi bahan diskusi untuk evaluasi kebijakan ke

depan.

Tetapi dari semua riak UNBK yang ada, ujung dari UNBK tahun ini relatif tanpa eksekusi yang destruktif. Kemendikbud juga berjanji akan terus mengevaluasinya. Barangkali bukti bahwa UNBK tanpa eksekusi adalah komentar-komentar siswa SMA yang tidak marah-marah dan tidak mengumpat. Justru lucu khas anak milenial. Komentar mereka ditujukan kepada Mendikbud Muhadjir Effendy. Berikut ini beberapa komentar mereka di Instagram Kemendikbud:

"Pak, Bapak kan menteri, katanya merasakan penderitaan rakyat, ikut UNBK-lah pak."

"Bapak, benar apa kata Dilan, Matematika itu berat, apalagi disuruh ngitung gerabak, emangnya saya tukang kebun? Tapi saya maafkan pak. Saya juga disuruh ngitung jarak lampu kamarnya orang, kurang ajar banget pak, saya kan gak diajarkan buat masuk kamar orang sembarangan."

"7 tahun lalu umur Budi 6 kali umur Ani, 4 tahun yang akan datang umur Ani sama dengan umur Budi tambah 9 tahun; berapa umur Budi? Pak, ya mana saya tahu pak, umur orang gak ada yang tahu cuma Tuhan yang tahu."

"Waduh pak, dadu dikocok 600 kali, itu tangan apa blender?"

"Pak, tadi saya ke sekolah niatnya mau ngerjain soal matematika, kok malah jadi soal matematika yang ngerjain saya?"

Itulah komentar-komentar menggelitik para peserta UNBK tahun ini. Terlepas dari hasilnya nanti, semoga UNBK menjadi evaluasi tidak hanya bagi pemerintah tetapi bagi semua yang berkepentingan terhadap masa depan putra-putri kita semua. Wallahu'alam. (Ghufron Faza)

SAYURAN ORGANIK: HASIL KEBUN SISWA AL MADINAH



siswa sedang membuat pestisida nabati



siswa sedang membuat pestisida nabati

Ada perbincangan kecil antara siswa yang sedang “berdagang” dengan salah seorang pembeli di kesempatan Students’ Entrepreneurship Day. “Cesim ini berapa, nak?” tanya pembeli. “Limabelas ribu, bu”. Jawab siswa. “Hah, mahal amat...! Hampir 4x lipat harga di pasar!” Teriak si ibu terkaget-kaget. “Iya, bu. Ini cesim 100% organik.” Jelas si “pedagang” dengan percaya diri. Nampak ada gurat kebingungan di raut wajah si ibu, tapi sepertinya gengsi untuk bertanya lebih jauh. Kemudian berlalu begitu saja tanpa kata. Rupanya perlu edukasi bagi masyarakat (pembeli) menyangkut hal ikhwal sayuran organik ini. Apa yang membedakan sayuran organik dengan sayuran biasa? Walaupun harganya relatif “mahal”, mengapa semakin banyak supermarket yang menjual sayuran dengan label organik?

Students’ Entrepreneurship Day merupakan ujung dari rangkaian kegiatan dalam rangka pelaksanaan Program Pengembangan Kecakapan Hidup dan Kewirausahaan di SIT Al-Madinah. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar “Peserta didik trampil memasarkan produk (pertanian, perikanan dan peternakan) dengan media sederhana dalam lingkup sekolah”. Dalam program ini, khusus untuk SMA kelas X melaksanakan kegiatan agriculture (pertanian) yang kebetulan mengambil tema “Sayuran Organik”.

Gambar Kiri di atas: Sayuran Ceisin Organik
Gambar Kanan di atas memperlihatkan siswa sedang membuat Pestisida Nabati (Pestisida yang Ramah Lingkungan) terbuat dari gerusan bawang putih dan

yang dicampurkan dengan sabun cair (bukan detergent).

Selain itu, siswa juga membuat POC (Pupuk Organik Cair) dengan komposisi bahan sebagai berikut: buah nanas yang matang, molase, ragi, terasi air sumur. Campuran dengan perlakuan dan takaran tertentu untuk masing-masing bahan difermentasikan selama 7 hari.

Sayuran organik adalah sayur yang ditumbuhkan tanpa menggunakan pupuk kimia sintetis, pestisida sintetis, dan herbisida sintetis. Sayuran organik tidak lagi menggunakan pupuk seperti Urea, TSP, KCl, dll. Tetapi menggunakan pupuk alami yang berasal dari kompos, seperti POC (Pupuk Organik Cair) dan pestisida yang dibuat dari bahan-bahan alami, seperti pestisida nabati yang ramah lingkungan.

Sayuran organik jauh lebih mahal tiga sampai empat kali lipat dibanding sayuran biasa. Tentunya hal ini beralasan, karena sayuran organik membutuhkan usaha yang lebih besar dan waktu yang lebih lama untuk tumbuh. Sayuran organik juga ditumbuhkan

Secara khusus dengan jumlah produksi yang sangat terbatas serta benar-benar terjaga sifat alaminya dengan perlakuan yang khusus pula. Sayuran organik mempunyai mutu yang tinggi dan bergizi. Sayuran organik memiliki 50% lebih banyak antioksidan dibandingkan sayuran biasa. Sayuran jenis ini tidak akan mengakibatkan penyakit berbahaya karena mampu menurunkan resiko penyakit kanker dan jantung. (-YR-)

IF BETTER IS POSSIBLE, GOOD IS NOT ENOUGH

SAMBUT BULAN SUCI, RAIH RIDHO ILLAHI



Ustadz Kembar saat berceramah di Pengajian Bulanan SIT Al-Madinah. 31/4/2018



Penampilan Group Marawis SMPIT AL-Madinah Saat Pengajian Bulanan

Sabtu, 28 April 2018 merupakan momentum yang sangat spesial karena kehadiran ustadz kembar. Untuk kelima kalinya Ustadz kembar Adli dan Alwi mengisi tausiyah di SIT Al-Madinah. Bagi para jamaah Ustadz kembar sudah tak asing lagi. Ustadz kembar menyampaikan tausiyah tentang menyambut Bulan Suci Ramadhan.

Ustadz Kembar menjelaskan, sebelum menyambut bulan yang penuh keberkahan kita dianjurkan untuk menjalankan Nisfu Sya'ban. Hari ditutupnya segala amal ibadah kita selama satu tahun dan dikabulkannya segala doa yang kita sampaikan. Ada 3 hal yang menjadi doa utama. Pertama, kita memohon untuk ditetapkan iman dan islam. Kedua, memohon dipanjangkan usia dan keberkahan. Ketiga, memohon untuk diberikan rezeki yang berlimpah agar bisa dipakai shodaqoh. Mintalah hanya kepada Allah dengan hati yang ikhlas agar Allah segera mengabulkan semua doa kita.

Amalan kita selama satu tahun dicatat oleh malaikat. Sekecil apapun amalan yang kita lakukan tak luput dari pengawasan malaikat. Kita hidup di dunia ini sejatinya adalah untuk senantiasa beribadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala agar mendapat keridhoan-Nya. Niatkan dalam hati untuk beribadah agar setiap tindakan kita berbuah pahala yang bisa menyelamatkan kita dari siksa kubur. Bulan Sya'ban akan usai. Dalam hitungan hari, Ramadhan akan segera tiba. Mendengar kata Bulan Ramadhan hati siapa yang tak bahagia bulan yang

sangat dinanti oleh seluruh umat muslim di berbagai penjuru dunia akan segera hadir. Dalam 1 tahun ada 1 bulan yang dipenuhi dengan keberkahan dan keistimewaan yaitu Bulan Ramadhan. Bulan yang dihujani dengan pahala dan kebahagiaan.

Seperti yang kita ketahui bulan ramadhan adalah bulan yang mulia. Ramadhan adalah bulan yang penuh keberkahan. "Persiapan apa yang sudah kita lakukan untuk menyambut bulan suci ramadhan?" Tanya Ustadz Alwi. Mempersiapkan diri dengan baik menjadi awal untuk menyambut bulan ramadhan. Lebih jauh Ustadz Alwi dan Adli mengatakan, diantara berbagai persiapan yang bisa kita lakukan yaitu, pertama persiapan rukhiyah atau persiapan mental. Kita diwajibkan untuk memohon kepada Allah agar dipertemukan dengan Bulan Ramadhan. Berikutnya, persiapan jasadiyah atau persiapan fisik. Kita harus memiliki fisik yang sehat dan kuat. Hal tersebut dikarenakan Bulan Suci Ramadhan adalah perintah Allah yang utama untuk menjalankan puasa. Lalu persiapan maliyyah atau persiapan harta. Mengapa harus harta yang disiapkan? Agar harta yang kita miliki bisa kita sedekahkan. Karena bersedekah selama bulan suci akan dibalas dengan seribu pahala. Selanjutnya, persiapan wawasan artinya kita harus bersiap-siap memiliki ilmu untuk menjalankan ibadah di bulan suci ramadhan. Semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahan kepada kita semua. Agar bisa menyambut bulan suci dengan hati yang fitri. Aamiin. (YussiAW)

MENDIDIK ALA RASULULLAH SAW

Berbicara pendidikan ala rasulullah tentunya sangat luas cakupannya. Namun pada kesempatan kali ini penulis coba mengangkat sekilas tentang konsep pendidikan yang tercerminkan dari ajaran Rasulullah Saw, yaitu pendidikan yang berdasarkan hadist-hadist shahih yang terkait dengan pendidikan.

Dalam kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam (Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam) yang dikarang oleh Dr. Abdullah Nasih Ulwan, terbitan CV ASY SYIFA' Semarang, Cetakan ke III, 1981 pada halaman 152. Di sana diterangkan petunjuk dan wasiat Rasulullah Saw mengenai pendidikan. Pertama, membuka kehidupan anak dengan kalimat la ilaha illa allah. Dari Ibnu Abbas ra dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda:

اِفْتَحُوا عَلَى صِبْيَانِكُمْ اَوَّلَ كَلِمَةٍ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ

“Bacakanlah kepada anak-anak kamu kalimat pertama dengan La Ilaha Illa ALLAH (tidak ada tuhan selain Allah)”. (H.R. Al-Hakim)

Rahasianya adalah agar kalimat tauhid dan syi'ar masuk Islam itu merupakan sesuatu yang pertama masuk kedalam pendengaran anak, kalimat yang pertama diucapkan oleh lisannya dan lafazh pertama yang dipahami anak.

Kedua adalah mengenalkan hukum-hukum halal dan haram kepada anak. Dasarnya adalah hadist nabi dari Ibnu Abbas ra:

اِغْلَمُوا بِطَاعَةِ اللهِ وَاتَّقُوا مَعَاصِيَ اللهِ، وَمُرُوا اَوْلَادَكُمْ بِامْتِثَالِ الْاَوَامِرِ، وَاجْتِنَابِ النَّوَاهِي، فَذَلِكَ وَقَائِدُهُمْ وَلَكُمْ مِنَ النَّارِ

Taatlah kepada Allah dan takutlah berbuat maksiat kepada Allah serta suruhlah anak-anak kamu untuk mentaati perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangan. Karena hal itu akan memelihara mereka dan kamu dari api neraka”. (H.R Ibnu Jarir dan Ibnu Al-Mundzir)

Rahasianya adalah agar ketika anak membukakan

matanya dan tumbuh besar, ia telah mengenal perintah-perintah Allah, sehingga ia bersegera untuk melaksanakannya dan ia mengerti larangan-larangan-Nya sehingga menjauhinya.

Berikutnya adalah menyuruh anak untuk beribadah pada usia tujuh tahun. Penjelasannya adalah hadist nabi berikut ini. Dari Ibnu Amr bin Al-'Ash ra, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda:

مُرُوا اَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ اَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاصْرِفْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ اَبْنَاءُ عَشْرٍ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

suruhlah anak-anakmu menjalankan ibadah shalat jika mereka sudah berusia tujuh tahun. Dan jika mereka sudah berusia sepuluh tahun, maka pukullah mereka jika tidak mau melaksanakan shalat, dan pisahkanlah tempat tidur mereka”. (HR. Al-Hakim dan Abu Daud)

Rahasianya adalah agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah ini sejak masa pertumbuhannya. Sehingga, ketika anak tumbuh besaar, ia telah terbiasa melakukan dan terdidik untuk mentaati Allah.

Terakhir adalah mendidik anak untuk mencintai rasul, ahli baitnya, dan membaca al-quran. Penjelasannya didapat melalui hadist dari Ali ra, bahwa Nabi SAW bersabda:

اَدِّبُوا اَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ، وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ، وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ

Didiklah Anak-anakmu pada tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai ahli baitnya dan membaca Al-Quran”. (HR. Ath-Thabrani)

Rahasianya adalah agar anak-anak mampu meneladani perjalanan hidup orang-orang terdahulu, dan terikan kepada sejarah, termasuk keterikatan mereka terhadap Al-Quran.

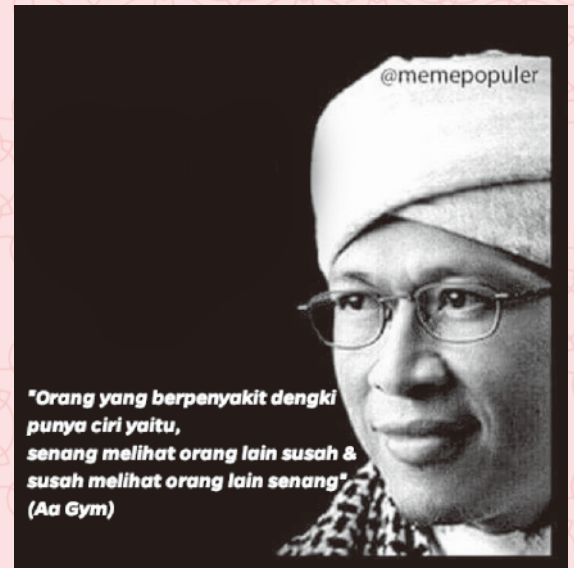
Demikianlah beberapa dalil-dalil yang mengajarkan kepada kita tentang mendidik anak. Meskipun masih banyak hal yang lain belum di ketengahkan dalam tulisan ini semoga ini dapat melepas dahaga para pembaca. Wallahu a'lam. (Suprayetno, M.Pd)



Karya
Karyaz Fatma Maulidah
Kelas IX-2

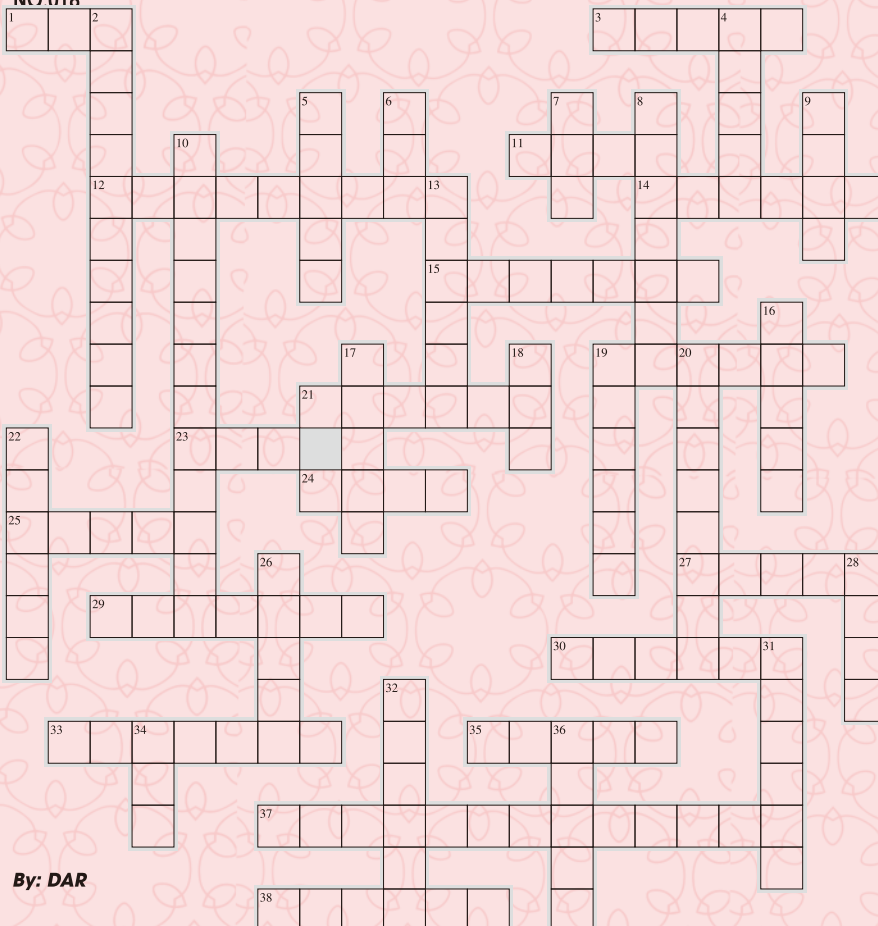


KARYANEKA Kata-kata Hikmah



TEKA-TEKI SILANG ISLAMI

NO 018



By: DAR

MENDATAR

1. MERAH (ING)
3. BUAH YANG DIANJURKAN SAAT BERBUKA PUASA
11. TIANG (ING)
12. HARI RAYA UMAT ISLAM
14. SALAH SATU METODE PENENTUAN AWAL BULAN
15. SHOLAT SUNNAH YANG DIKERJAKAN HANYA DIBULAN RAMADHAN
19. LAMPU (AR)
21. ZAKAT YANG DIKELUARKAN SAAT BULAN RAMADHAN
23. SALAH SATU HURUF QOLQOLAH
24. GUA (ING)
25. LANTAI (ING)
27. KAMUS (AR)
29. LAMBANG PANCASILA SILA PERTAMA
30. BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
33. KOTA KEMBANG
35. RUKUN ISLAM KE EMPAT
37. MALAM SERIBU BULAN
38. KOPI (AR)

MENURUN

2. KAMUS (ING)
4. PULANG KE KAMPUNG HALAMAN
5. PUTIH (ING)
6. BADAN HISAB DAN RUKYAT
7. KOTAK (ING)
8. EXCUSE ME (IN)
9. SAMAKUN (INA)
10. PERISTIWA BESAR DI BULAN RAMADHAN
13. WAKTU UNTUK BERBUKA PUASA
16. LEMBAGA PENERBANGAN DAN ANTARIKSA NASIONAL
17. SALAH SATU YANG MENGURANGI PAHALA PUASA
18. TUNJANGAN HARI RAYA
19. KANTIN (AR)
20. TAFADHOL (INA)
22. KUNCI (AR)
26. SALAH SATU PEMBATALAN PUASA
28. SOAL (AR)
31. TANGGA (ING)
32. KUNING (ING)
34. NABI YANG TERKENAL DENGAN PERISTIWA AIR BAH
36. MAKANAN KHAS RAMADHAN



Dongbung Semut dan Gadis yang Ditawan Raksasa

Ada seekor semut yang hidup di dalam gudang milik seorang raksasa. Suatu hari, semut itu sangat kehausan. Tapi, sayangnya. Di dalam gudang itu tak ada setes air pun yang bisa semut minum. Di tengah kebingungan itu, tiba-tiba ada setetes air jatuh dari atas. Tanpa pikir panjang lagi, semut langsung meminum tetesan air itu. Saat semut perhatikan, ternyata itu adaah tetesan air mata yang jatuh dari seorang anak perempuan yang sedang menangis. Anak perempuan itu sudah lama disekap oleh raksasa di dalam gudang itu sendirian. "Aku baru akan dibebaskan raksasa jika malam ini aku bisa memisahkan gandum, padi, dan jagung dari tumpukan biji-bijian yang bercampur aduk ini...." Padahal diperlukan waktu berulan-bulan jika anak perempuan itu memisahkan biji-bijian itu sendirian. "Jangan kuatir. Engkau tadi telah menolongku saat aku haus. Maka sekarang giliranku untuk menolongmu...." kata semut pada anak perempuan. Maka bersama ribuan semut kawannya, mereka bekerja keras memisahkan tumpukan gandum, jagung, dan padi. Dalam semalam pun, pekerjaan itu ternyata bisa diselesaikan. Sang raksasa pun akhirnya membebaskan anak perempuan itu.



Peliharalah selalu harapan karena pertolongan selalu datang pada meski sesulit apapun.

POGRAM PEMERINTAH"PEMBERIAN OBAT CACING PADA ANAK"



Pemberian Obat Cacing di TKIT Al-Madinah

Foto : Dewi

Pada Bulan April, TKIT Al Madinah mendapatkan obat cacing dari pemerintah. Ini adalah program pemberian obat cacing untuk anak usia 1 - 12 tahun. Obatnya berbentuk kapsul dan tidak pahit sehingga anak-anak tidak kesulitan saat meminumnya. Dan alhamdulillah, semua siswa TK mendapatkan dan meminumnya dengan senang hati.

Program ini menyasar anak-anak usia sekolah karena memang usia sekolah rentan terhadap cacingan. Namun dalam hal dosis, ada takaran tertentu yang harus dipatuhi. Obat cacing untuk usia 4 tahun ke bawah minumnya setengah kapsul saja. Dan untuk kakak 5 tahun ke atas minumnya 1 kapsul. Pada Bulan Oktober kami harus minum obat cacing kembali agar badan kami terjamin bebas cacing.

Pertanyaannya adalah, mengapa anak-anak usia 12 tahun ke bawah rentan mengidap cacingan? Jawabannya karena anak-anak terkadang mengabaikan masalah kebersihan. Cacingan biasanya terjadi karena kurangnya kesadaran untuk selalu menjaga kebersihan diri ataupun lingkungan. Cacing biasanya masuk ke dalam organ tubuh melalui saluran pencernaan, kulit, usus, dan paru-paru bahkan otot. Selain dari tempat yang sudah terkontaminasi dengan telur cacing, cacingan juga bisa disebabkan dari makanan dan minuman yang dimasak kurang higienis. Karena itu, untuk mama masaknya harus benar-benar matang dan dicuci bersih, ya.

lalu apa, sih, ciri-ciri anak yang terkena cacingan? Ciri-ciri yang dialami pada anak berbeda-beda tergantung jenis cacing yang ada pada tubuh anaknya. Cacing kremi paling sering ada di tubuh anak-anak. Ciri-cirinya anak sering mengalami gatal sekitar anus, susah tidur, terjadi nyeri dan iritasi pada anus. Lalu terdapat cacing kremi pada tinja. Ciri-ciri anak yang terdapat cacing gelang, yaitu anak sering batuk, nyeri perut, mual dan muntah. Selain itu berat badan turun, lesu, dan tampak cacing pada tinja. Sedangkan ciri anak terkena cacing tambang yaitu nyeri di perut, diare, mual, demam dan anemia(anak terlihat pucat). Juga anak tidak nafsu makan, gatal pada daerah tempat masuknya larva cacing, dan ada darah pada tinja. Terakhir, ciri anak terkena cacing pita yaitu mual, sakit perut, lemah, dan lesu. Yang lebih parah yaitu hilangnya nafsu makan, berat badan menurun dan terjadi kerusakan pada jaringan.

Kemudian, bagaimanakah cara mencegah agar tidak terkena cacingan? Sederhana saja. Biasakan cuci tangan dengan cara yang benar setelah melakukan aktivitas apapun. Sering mengganti pakaian dalam yang sudah lembab, cuci seprei, selimut dan boneka minimal seminggu sekali. Ajaklah anak bermain di tempat yang kering, tidak bermain di genangan air atau lumpur. Dan tentu saja, masalah makanan dengan benar dan bersih. Ajarkan anak untuk menjaga kebersihan badan dan darah vitalnya, serta minumlah obat cacing 6 bulan sekali. (Dewi)

Teman TK



Nadia Zahsy Salsabilla

TTL : Jakarta 17-03-2012.

Alamat : Perum Primatama Residence.

Cita-cita : Guru



Syifa Ashelia Khadijah T.

TTL : Bogor, 05-09-2011.

Tgl : Mutiara Hijau Residence Blok E14.

Cita-cita : Dokter



Savana Maury Gerrania.

TTL : Bandung 13-01-2012.

Alamat : VBI 5 blok CE4 no. 18.

Cita-cita : Dokter



Andra Heriaditya.

TTL : Bandar Lampung, 10-02-2012.

Alamat : Vbi 3 Ab4 27-28.

Cita-cita : Ustadz



Haikal M. Zauhair.

TTL : Jakarta 10-11-2011.

Alamat : Perum Visar Indah Pratama.

Cita-cita : Tentara



Alfredo Dala Putra.

TTL : Bekasi 20-10-2011.

Alamat : Gunung Putri.

Cita-cita : Tentara

WARNI WARNI NUSANTARA DI PERPISAHAN TK



Penglepasan Siswa-siswi TKIT Al-Madinah 2018

Sabtu, 12 Mei 2018, Aula Asri 3 Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah, anak-anak TK.IT Al-Madinah beserta orang tua hadir dalam satu acara yaitu acara pelepasan anak-anak kelompok B. Anak-anak kelompok B berseragam couple nuansa batik merah begitu serasi sesuai dengan tema yang diambil yaitu nusantara. Acara ini tidak hanya sekedar acara pelepasan biasa, tapi disini anak-anak dapat mengenal berbagai budaya yang ada di Indonesia.

Anak-anak sangat antusias menunggu hari ini, karena mereka akan mempersembahkan tampilan-tampilan luar biasa. Acara pelepasan tahun ini dipandu oleh anak kelompok A1 dan A2 yaitu ananda Azmi dan ananda Mindy. Mereka sangat luwes membawakan acara dan sangat bersemangat. Acara pembukaan, sambutan-sambutan sampai dengan prosesi dilalui dengan khidmat. Wisudawan-wisudawati yaitu anak-anak kelompok B tertib dalam menjalani prosesi, beberapa lagu mereka persembahkan untuk guru-guru tercinta serta menyanyikan lagu-lagu medley tradisional.

Setelah beberapa acara pokok terlewati saatnya anak-anak kelompok PG dan A mempersembahkan hiburan dengan tampilan-tampilan yang tidak kalah menarik. Penampilan pertama yaitu anak-anak

kelompok Playgroup terlihat sangat lucu dengan kostum Tari Jaranan dengan pakaian prajurit dengan dandanan kumis dan jambang yang membuat mereka sangat menggemaskan sambil menunggangi kuda kepang. Mereka menari dengan gerakan yang lucu namun tetap selaras dengan musik pengiringnya.

Giliran penampilan-penampilan terbaik dari kelompok A, dengan tarian Yamko Rambe dengan kostum yang menarik dan dandanan serta tongkat yang mereka mainkan sesuai tarian selaras dengan lagu yang diputar. Setelah tarian dari pulau yang paling ujung timur Indonesia, kita dimanjakan kembali dengan tarian tradisional yaitu Tari Jaipong khas suku Sunda. Anak-anak perempuan dari kelompok A ini sangat luwes membawa tarian adat. Senyum tidak lepas mereka tebarkan yang membuat tarian ini lebih memesona. Berikutnya tarian Rampak dari Jawa Tengah dibawakan oleh anak-anak laki-laki kelompok A. Mereka terlihat sangat enerjik mengikuti alunan kendang yang dimainkan lewat lagu yang sangat khas.

Sekarang kita pindah pulau menikmati tarian dari Sulawesi yaitu Angin Mamiri. Anak-anak luar biasa membawakan tarian dengan memainkan kipas di tangannya sesuai alunan musik yang mendayu-dayu. Tampilan selanjutnya tarian Bungong Jeumpa dari Aceh. Mereka pun tidak kalah memberikan penampilan terbaiknya. Berbagai tampilan dan suguhan ini membuat kita seolah berkeliling Indonesia menikmati berbagai budaya.

Di penghujung acara, anak-anak kelompok B, yaitu para wisudawan-wisudawati memberikan persembahan untuk orangtuanya. Mereka menyanyikan lagu Mother How Are You Today sambil membawakan bunga untuk orang tua mereka. Lagu itu betul-betul mengaduk-aduk hati yang sudah lumer oleh bahagia dan haru. (Intan)



Sambutan Kepala Sekolah Saat Perpindahan



Sambutan Perwakilan orang Tua kepada wisudawan

KHIDMAT DAN BERKESAN PELEPASAN ALA SDIT AL MADINAH



Penyerahan hak kembali didik anak kepada orang tua siswa



Pemberian Kenang-kenangan Orangtua SD Kelas VI Kepada Kepsek SDIT Al-Madinah

Mei bulan perpisahan SIT Al-Madinah. Setelah SMA IT Al Madinah, yang disusul oleh TK IT Al Madinah dan SMP Al Madinah, terakhir giliran SDIT Al Madinah mengadakannya. 13 Mei 2018, bertempat di Auditorium Aysa, Perpisahan kelas 6 angkatan ke XI ini berjumlah 123 siswa yang terdiri dari 73 siswa laki-laki dan 50 siswa perempuan.

Kelas 6 angkatan XI ini terbagi menjadi empat kelas yang masing-masing kelasnya 30 siswa. Perpisahan kelas 6 tahun ini sedikit berbeda dengan perpisahan tahun lalu. Karena padatnya waktu menjelang bulan Ramadhan, sehingga perpisahan tahun ini dilaksanakan di hari Minggu selesai pelaksanaan USBN dan Ujian Sekolah. Namun demikian, tidak mengurangi semangat para wisudawan-wisudawati dan para pengisi acara lainnya untuk mengikutinya.

Pun begitu dengan para orang tua, khususnya orang tua para wisudawan-wisudawati, mereka terlihat sibuk dan antusias untuk menghadiri prosesi acara perpisahan kelas 6. Raut wajah mereka menampilkan kebahagiaan dan kebanggaan. Bahkan mereka pun ikut terlibat dalam mempersiapkan semua kebutuhan untuk acara sakral

tingkat sekolah ini.

Acara perpisahan dimulai dengan pemotretan siswa bersama wali kelas kemudian disambung dengan acara-acara yang lainnya seperti pembacaan ayat-ayat suci Al Quran, sambutan-sambutan dan lain sebagainya. Khidmat, haru dan berkesan, itulah nuansa yang dapat ditangkap pada perhelatan tahunan yang juga dihadiri oleh pengurus YPI Ar Rohman.

Dalam sambutan yang diwakili oleh Bapak Drs. Waris Hadi, Ketua YPI Ar-Rohman Bapak Drs. H. R. Agus Sriyanta, M.Pd menyampaikan beberapa pesan penting dan mendalam. Setidaknya ada 3 poin penting yang disampaikan, yaitu menjaga sholat lima waktu, menjaga silaturahmi dan menjadikan Al-Madinah sebagai long life education. Dan harapan ke depannya, siswa-siswi lulusan SDIT Al-Madinah akan selalu membawa nama baik almamater. Dan tak lupa pula, kami Bapak Ibu Guru SD IT Al Madinah selalu mendoakan agar siswa siswi mendapatkan nilai yang terbaik dan dapat meraih cita-citanya. Aamiin... (Rina.R)

Teman SD



Davindra Arya Wiratama

Ttl: Bogor, 21 November 2010
Alamat: Sirkuit Sentul
Cita-cita: ingin menjadi pesulap



Andhawa Dwipa H

Ttl : Surabaya, 12 Juni 2010
Alamat : Taman Citra Nusa A6
Cita-cita : ingin menjadi Chef



Muhammad Bagus Wiyanti

Ttl : Bogor, 20 Februari 2010
Alamat : Kp. Ks Tubun Rt003/Rw007
Cita-cita : ingin menjadi professor



Danastri Oktiani

Ttl : Jakarta, 28 Oktober 2008
Alamat : Bumi Sentosa 2
Cita-cita : ingin menjadi Guru



Moch. Regan Dzahin F

Ttl : Bogor, 16 April 2006
Alamat : Jl. Raya Bambu Kuning
Rt05/Rw10
Cita-cita : ingin menjadi pengusaha



Syahda Tabina

Ttl : Cibubur 1 Oktober 2010
Alamat : Kebon Kelapa Rt06/Rw/04
Cita-cita : ingin menjadi Dokter

UNJUK GIGI

SARANA PUPUK MENTAL UNTUK PRESTASI

Penampilan Siswa-siswi SDIT AL-Madinah Saat pengajian Bulanan

Foto : Rina R

SDIT Al Madinah unjuk gigi pada Pengajian Bulanan yang dilaksanakan pada tanggal 28 April. Mereka yang tampil dari kelas 2A sampai kelas 2F yang setiap kelasnya diambil 2 siswa, yaitu Nazhier, Aghiza, Mulky, Salfa, Rizzieq, Saskia, Aksa, Sabiq, Shahira, Yaqhdan, Banyu dan Azka. Mereka tampil dengan membacakan doa-doa harian.

Persiapan sebelum pelaksanaan dilakukan beberapa hari. Mereka tidak langsung pulang setelah belajar selesai. Mereka dilatih oleh guru PAI, yaitu Ibu Nafisah. Oleh karena itu, saat mereka sedang latihan, selalu terdengar suara lantunan doa-doa dari dalam kelas. Diantaranya doa kedua orang tua, doa mau belajar, doa makan, doa setelah wudhu, dan doa kebaikan dunia akhirat.

Menjelang penampilan, sama sekali tidak nampak grogi ataupun demam panggung. Karena memang, mereka sudah terbiasa membaca doa-doa itu di kelas. Namun sesekali ibu Siti Nafisah mencoba mengingatkan lagi doa-doa yang akan ditampilkan. Dan saat MC memanggil dari unit SD,

Sabiq dan kawan-kawan pun naik ke atas panggung. Dengan arahan Sabiq sebagai pemimpinnya, lantunan doa-doa harian pun dimulai. Alhamdulillah berjalan lancar dan tanpa kesalahan. Adanya tampilan di setiap pengajian bulanan tentunya sangat bermanfaat sekali bagi siswa siswi khususnya SDIT Al-Madinah. Di samping menambah pengetahuan mereka, melatih mental dan kepercayaan diri mereka di hadapan ribuan jamaah.

Pengajian bulanan yang diselenggarakan oleh yayasan YPI Ar-Rohman juga menuntut siswa siswi SIT Al-madinah menjadi kreatif. Setiap bulan mereka harus selalu mempunyai tampilan-tampilan yang kreatif untuk ditampilkan di pengajian bulanan. Kembali lagi ke unit SD, setelah selesai tampilan bacaan doa harian, tampak senyum mereka di wajah Sabiq dan kawan-kawan. Semoga mereka akan selalu menjadi anak-anak yang akan membanggakan orang tua, agama maupun bangsa dan negara. Aamiin. (Rina R)

BERPISAH UNTUK BERHIJRAH



Penyerahan secara Simbolik Hak didik anak kepada Orang Tua



Surprise Siswa-siswi untuk Guru-guru tercinta SMP IT Al-Madinah

SMP IT Al Madinah mengadakan perpisahan angkatan ke-12. Acara yang mengharu biru ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 12 Mei 2018. Dihadiri oleh para orang tua siswa, acara berlangsung di Auditorium Aysha dan berjalan lancar serta khidmat. Walaupun dilaksanakan secara sederhana, namun tetap menciptakan kesan mendalam dan tak terlupakan.

Tema hijrah yang diangkat pada perpisahan kali ini mengandung makna yang mendalam. Siswa yang baru lulus dari SMPIT Al Madinah akan pindah ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu diharapkan agar para alumni mengalami perubahan akhlak menjadi lebih baik di masa depan setelah selesai mengenyam pendidikan di SMP ini.

Diawali dengan prosesi hijrah yang diadopsi dari kisah Rasulullah Saw., sebanyak 137 wisudawan-wisudawati memasuki Auditorium Aysha dengan iringan sholawat. Acara dibuka dengan lantunan ayat suci Al Quran dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Al Madinah.

Selanjutnya, Ibu Jumiyati, S.Pd. selaku kepala sekolah, menyampaikan sambutan dihadapan wisudawan wisudawati dan orangtua. Tak lupa juga siswa kelas IX atas nama Fazat Maulidah

Mumtaza dan Genta Buana mewakili temannya yang lain, menyampaikan kesan mereka selama tiga tahun duduk di bangku SMP. Dengan uraian air mata, mereka sampaikan sedikit kenangan selama sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa masa SMP mereka begitu menyenangkan. Banyak hal baik yang mereka dapatkan di SMPIT Al Madinah.

Kemudian dilakukan prosesi serah terima siswa kelas IX dari pihak sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah kepada perwakilan orangtua siswa dilanjutkan dengan prosesi pengalungan medali kepada wisudawan wisudawati merupakan puncak acara yang berarti seluruh siswa kelas IX telah menyelesaikan studi mereka di SMPIT Al Madinah.

Acara ditutup dengan doa dan dilanjutkan ramah tamah. Wisudawan dan wisudawati serta tamu undangan menikmati hidangan dengan hiburan musik dari kelas IX. Semua acara berjalan dengan baik dan lancar. "Alhamdulillah perpisahan tahun ini berjalan lancar. Semuanya tepat waktu, dengan segala persiapan yang dilakukan akhirnya bisa terlaksana dengan baik. Respon orangtua siswa juga sangat baik terhadap perpisahan kali ini." Jelas Pak Ahmad Fauzi, S.Pd.I. selaku ketua panitia perpisahan. (Anna H)

Teman SMP



Ttl : Banjarnegara 18 Juli 04
Alamat : Acropolis Karadenan
Hobi : Nulis
Cita-cita : Dokter



Ttl : Bogor 24 Desember 04
Alamat : Jln Sukahati Cibinong Asrama
Kodim
Hobi : Main Sepeda, Renang
Cita-cita : Dokter, Atlet



Ttl : Bogor, 1 Februari 2005
Alamat : Ciluar Residence Blok A/no 6
Hobi : Berenang
Cita Cita : Polisi

PENGGAALANGAN DANA DEMI SOLIDARITAS



Tim ACT saat Penggalangan Dana di SMP IT AL-Madinah

Kedzoliman yang terjadi di Palestina, Rohingnya, Suriah, dan Afrika terhadap warga muslim yang ada di sana mengundang simpati dari berbagai kalangan, termasuk para siswa siswi SMP IT Al Madinah khususnya kelas VII. Kegiatan yang dinamakan solidaritas kemanusiaan dunia islam ini berlangsung selama satu bulan penuh, dimulai dari awal April sampai akhir April.

Diawali dari materi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang akhlakul karimah yang membahas masalah empati. Dalam materi tersebut murid-murid khususnya kelas VII SMP IT Al Madinah menonton tayangan video tentang bagaimana kebiadaban para yahudi terhadap muslim yang ada di Palestina, Rohingnya, Suriah, dan Afrika. Untuk lebih menumbuhkan rasa empati murid-murid terhadap saudara muslim yang lain terutama yang ada di negara-negara tersebut, maka diadakanlah penggalangan dana ini.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan pihak Aksi Cepat Tanggap (ACT). Selama satu bulan diadakanya penggalangan dana, siswa

kelas VII mengumpulkan dan menghitung jumlah uang yang dalam tabungan mereka. Terkumpul uang dengan jumlah Rp 8.100.000,00 dan selanjutnya uang tersebut diserahkan ke pihak ACT untuk disalurkan kepada saudara muslim yang terdzolimi.

Penyerahan dana tersebut langsung disaksikan oleh seluruh siswa kelas VII dan dewan guru SMPIT Al Madinah. Dengan diadakannya penggalangan dana ini diharapkan dapat sedikit membantu penderitaan saudara muslim lain dan yang utama dapat menambah rasa empati terutama murid-murid kelas VII terhadap semua orang terutama ke sesama muslim.

Kedepannya anak-anak bisa memiliki hati yang lembut dan sifat saling membantu ketika ada orang lain yang kesulitan sehingga dapat membantu dengan ikhlas terhadap sesama. Semoga penggalangan dana seperti ini dapat terus dilaksanakan karena memberi dampak positif bagi semua. aamiin
(Anna H)

MERAYAKAN KELULUSAN DENGAN SUJUD SYUKUR

Siswa & Siswi SMA IT AL-Madinah, saat merayakan kelulusan

FOTO : Hani R

Hari yang dinantikan pun tiba. 3 Mei 2018 adalah hari pengumuman kelulusan bagi peserta didik SMA. Tahun ini SMA IT Al-Madinah meluluskan 68 peserta didik yang terdiri dari 27 program IPA dan 41 program IPS dengan tingkat kelulusan 100%. Acara yang bertempat di Aula Asri 3 SIT Al Madinah ini dihadiri pula oleh para orang tua siswa dan berjalan dengan lancar.

Acara diawali dengan sambutan Kepala Sekolah, setelah itu diumumkan peraih nilai tertinggi UN setiap mata pelajaran dan tiga peraih nilai tertinggi UN untuk program IPA dan IPS.

Saat wali kelas membagikan Surat Kelulusan, raut bahagia tampak di wajah mereka. Namun ada juga yang menampakkan wajah penyesalan. Ya betul, bagi mereka yang nilainya kurang memuaskan ada sebersit penyesalan, kenapa saya tidak belajar lebih sungguh-sungguh. Acara pengumuman kelulusan ditutup dengan sujud syukur. Pembiasaan sujud syukur ini sebagai bentuk perwujudan pendidikan karakter.

Secara nasional hasil Ujian Nasional SMA tahun ini turun dibanding tahun lalu. Hal ini disampaikan oleh Ketua DPR Bambang Soesatyo. Beliau mendorong Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) melakukan evaluasi menyeluruh sehingga nilai UN tahun mendatang bisa lebih baik.

Dari hasil analisa, penurunan hasil UN 2018 dipengaruhi oleh adanya beberapa perubahan. Pertama, moda pelaksanaan ujian dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Kedua, peningkatan kualitas soal-soal ujian yang belum diinformasikan ke

peserta didik.

Terlepas dari penyebab penurunan nilai UN, SMA IT Al-Madinah tetap melakukan refleksi terhadap hasil UN yang diraih tahun ini. Ada beberapa langkah yang diambil. Pertama, soal motivasi peserta didik. Meskipun UN tidak menentukan kelulusan, guru tetap membina serta memotivasi agar peserta didik tetap mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Kedua, melakukan pemetaan nilai-nilai peserta didik yang mengalami penurunan. Selanjutnya, harus dipersiapkan program agar peserta didik selalu siap mengerjakan soal apapun dalam UNBK. Peningkatan kualitas soal-soal ujian harus diiringi dengan kesiapan peserta didik. Ketiga, meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan.

Alhamdulillah tahun ini juga sudah ada peserta didik SMA IT Al-Madinah yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Mereka diterima melalui jalur seleksi raport baik jalur USMI (Undangan Seleksi Masuk IPB), PMDP (Penelusuran Minat dan Prestasi), SPAN PTKIN (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) maupun PMDK-PN (Penelusuran Minat dan Bakat Politeknik Negeri). Banyak jalur yang bisa ditempuh untuk bisa meraih PTN. Kalau di jalur SNMPTN atau seleksi raport gagal, masih ada jalur SBMPTN. Jika masih gagal juga masih ada berbagai jalur mandiri yang ditawarkan semua PTN di Indonesia. Kami mendorong para peserta didik untuk memaksimalkan ikhtiar untuk meraih PTN yang diimpikan. Untuk meraihnya memang tidak mudah, tetapi yakinlah hasil tidak akan pernah mengkhianati proses.

(Hani R)

Teman SMA



Alya Ayu Kamila
Ttl : Surabaya, 22 Desember 2000
Cita-cita : Perawat
Hobi : Dengerin Musik, main Game, Ngerumpay
Motto : kunci Hidup Yaitu Percaya Diri, jgn Slalu Menjadi Plagiat



Safa Jeconia Charity
Ttl : Bogor, 09 January 2002
Cita-cita : Police Woman
Hobi : Menyanyi Dan Menari
Motto : "you Are The One And Only So Do The Best "



Indah dwi islamiyanti kaffa
Ttl : Surabaya 11 Januari 2002
Hobi : Baca novel nonton film
Cita-cita : Dokter kecantikan
Motto : Lakukan Apa Yang Menurut Kamu Benar, hiraukan Mereka Yang Seandainya Ingin Menjatuhkanmu

PURNA SISWA SMA SIAP MENUJU PELABUHAN BERIKUTNYA



Penyerahan Ijasah Oleh Ketum YPI Ar-rohman (tengah) & Kepesek SMA IT Al_madinah Kiri



Penyerahan Penghargaan Kepada Siswa Berprestasi

May Day tidak ada demo di kampus Al Madinah, tetapi justru ada sebuah acara yang menghadirkan rasa haru dan bangga. Bertempat di Aula ASRI 3, berlangsung acara pelepasan 68 siswa kelas XII SMA Islam Terpadu Al Madinah. Penyerahan tanda kelulusan menjadi inti pelepasan purna siswa ini. Ketua yayasan dan kepala sekolah memberi penghormatan terakhir dengan mengalungkan medali kepada wisudawan-wisudawati satu persatu.

Selanjutnya, kebanggaan para wisudawan menyeruak saat namanya disebut dalam penganugrahan siswa terbaik. Faidah Farihatul Fajriyah dari XII IPA mendapatkan anugrah "siswa terajin", Sharah Dwi Adiba kelas XII IPS 1 mendapatkan anugrah "siswa tersantun", sedangkan "siswa terpopuler" pilihan adik kelas diraih oleh Zerlurika Paloma Nursari (XII IPA), dan "siswa terbaik" kali ini diraih oleh Mochamad Fauzy juga dari XII IPA.

Keharuan muncul saat beberapa orangtua diminta ke depan untuk menceritakan tentang masa kecil Wisudawan saat lahir, TK, SD, SMP sampai masa SMA yang penuh dinamika. Tidak terasa tetes air mata turun saat disajikan cuplikan-cuplikan foto masa kanak-kanak, ketiga wisudawan langsung mendatangi bundanya yang berada di depan untuk meminta maaf. Duh... hilang langsung rasa kesal orangtua yang terkadang timbul saat menghadapi gejolak remaja mereka.

Pesan sarat makna tentang bagaimana harus berjuang menghadapi masa depan pun disampaikan oleh Bapak Bustomi, selaku Ketua Komite sekaligus orangtua wisudawan. Sedangkan pesan lain juga disampaikan oleh Bunda Renny, orangtua Zerlurika. Sesi talkshow yang dipandu oleh Pak Hafiz Djalil ini ditutup dengan menghadirkan wali kelas XII. Bu Eka Wulandari, Bu Arni Triyana dan Bu Indah Fajar Wati, mengucapkan

terima kasih kepada para wisudawan yang telah memberikan semangat kepada guru-guru, untuk menjadi guru yang terbaik, terima kasih juga disampaikan karena guru telah diberi kesempatan untuk menyaksikan para wisudawan mengejar mimpi, kesuksesan dan membangun kepribadian.

Foto : Hani R.

"Hey... sampai jumpa di lain hari, untuk kita bertemu lagi, kurelakan dirimu pergi..." itulah penggalan lagu dari Endang Sukanti, yang sangat pas dibawa oleh adik kelas saat melepas kakak-kakak yang meninggalkan SMA tercinta. Sebagai balasan untuk adik kelas yang sudah memberikan lagu, angkatan XII, menampilkan 2 buah lagu dengan syahdu, yang dibawa setelah perwakilan wisudawan menyampaikan sambutan.

Pak Subanu, selaku kepala sekolah, menyampaikan bahwa perpisahan ini bukan akhir tetapi adalah awal untuk masa depan. Tetaplah semangat menghadapi tantangan, bekalnya adalah doa, ikhtiar dan tawakal. Insya Allah kami menunggu cerita-cerita sukses kalian di masa yang akan datang. Selamat jalan anak-anakku, terbanglah tinggi menuju angkasa, buatlah cita-cita kalian menjadi nyata. (Sutjihana)



Curhatan Orangtua SMA IT Al-Madinah mengenai Anak-anaknya

Mendidik Dengan Hati

Orang Tua Siswa TK IT saat membacakan buku cerita

"Hati ibarat sebuah pohon, apabila disiram dengan air ketaatan buahnya akan tampak jelas. Sementara apabila hati gersang, buahnya akan gugur dan manfaatnya akan hilang"

(Imam Ibnu 'Athailah)

"Mendidik Dengan Hati" Kata-kata itu sungguh amat sulit untuk dilaksanakan walaupun sebenarnya sangat mudah untuk diucapkan. Semua guru pasti punya keinginan untuk mendidik muridnya dengan hati. Tapi keinginan itu bagi sebagian guru hanya sebuah harapan yang sulit sekali untuk diwujudkan bahkan mungkin saja bagi sebagian guru bukan hanya sulit tapi mustahil untuk mewujudkan.

Mendidik dengan hati bukan menyampaikan materi sebanyak-banyaknya kepada murid sementara hati sang guru mati rasa, tetapi mampu menghadirkan hati di kelas ketika berhadapan dengan para siswanya dan sejauh mana perkataan yang berkualitas menyentuh hati mereka. Tentu kita mendambakan apa yang kita sampaikan dapat menghujam ke dalam jiwa, mengakar ke dalam dada, memberikan pengaruh ke dalam ibadah, dan membangun akhlak mulia sehingga membentuk generasi harapan bangsa dan agama.

Mendidik dengan hati adalah mendidik dengan penuh kedekatan dan keterbukaan, namun tetap memahami aturan kesopanan antara guru dengan siswa. Antara pendidik dan peserta didik mengerti batasan-batasan yang harus diperhatikan di dalam pergaulan atau interaksi. Agar jangan kedekatan yang dilakukan disalahgunakan.

Pengetahuan memang penting. Namun bila pengetahuan tidak didasari dengan hati yang tulus dan murni malah akan membuat ilmu itu menjadi semakin tak bermakna. Mendidik dengan hati akan membuat anak yang kita didik tidak akan menjadi sakit hati. Jangan salah, anak adalah sosok yang memiliki perasaan yang sangat mendalam. Anda bisa bercermin dari diri anda sendiri. Bukankah kenangan anda di masa kecil

masih berbekas sampai sekarang? Kenangan yang indah tentu akan menumbuhkan semangat yang positif, sebaliknya jiwa yang terluka akan membuat rasa hati yang terluka dan berbekas hingga sekarang.

Demikian pula dengan anak-anak sekarang ini. Ketika anda mendidik mereka dengan hati, maka apa yang diajarkan kepada mereka akan terkenang hingga mereka dewasa. Dan saya amat yakin, siswa tersebut tidak akan melupakan anda sampai kapan pun. Tetapi ketika anda mendidik dengan penuh kekerasan malah akan membuat siswa anda menjadi sakit hati. Kalau sudah demikian, hingga mereka dewasa pun anda akan tetap diingat sebagai sosok yang menyeramkan dan membuat mereka sakit hati. (M. Ilyas)



Orang Tua Siswa TK IT saat membacakan buku cerita di kelas

BELAJARLAH PADA SALAH

Foto By David Rawcliffe

Di Liga Inggris, Mohammed Salah terpilih sebagai Pemain Terbaik versi Asosiasi Pesepakbola Profesional (PFA) tahun 2018. Penghargaan berikutnya didapat pemain berpaspor Mesir itu dari Asosiasi Jurnalis Wanita (FWA). Kedua penghargaan bergengsi bidang sepakbola itu didapat Salah atas penampilan impresifnya bersama Liverpool pada kompetisi reguler tahun ini. Mungkin ada yang bertanya, kok, bisa seorang pemain bola muslim meraih prestasi setinggi itu di kasta sepakbola Inggris yang ketat dan didominasi pemain kulit putih Eropa? Lalu apa hubungannya dengan Bahasa Inggris? Sudahlah, baca saja paragraf berikutnya ya.

Yuk, kita belajar pada Salah. Yang kita pelajari bukan teknik menggocek atau menendang bola ke gawang, tapi kemampuannya mengatur dirinya sendiri sehingga dia menjelma menjadi pemain paling menakutkan. Pertama, ia seorang pemain yang solih. Ia selalu melaksanakan sholat, membaca Quran dan berwudlu saat akan bermain. Bahkan saat di pesawat pun, daripada melakukan hal-hal yang sia-sia, dia memilih untuk menikmati secangkir susu dan membaca Quran. Dari sinilah ketenangan dan fokusnya berasal saat melakukan dribbling atau mencetak gol. Karena jiwa seseorang yang dipenuhi keimanan itu akan tenang dan fokus sehingga mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

Berikutnya, dia sangat dermawan. Suka berbagi. Ia tidak menggunakan hartanya untuk kesenangan sendiri. Ia mau membantu sesama. Ia membangun sebuah rumah sakit di kota kelahirannya yaitu Nagrig. Yang lebih hebat lagi, rumah sakit itu gratis. Tidak dipungut biaya apapun. Iapun tidak pernah pergi ke

klub malam, minum-minum atau begadang serta menghambur-hamburkan uangnya. Ini berpengaruh terhadap kebugaran tubuhnya yang sangat membantunya berlari sangat kencang. Dan tentu saja, ia SELALU MENAMBAH waktu latihannya di luar latihan rutin bersama pelatih dan rekan-rekannya.

Lalu apa pelajaran yang bisa dipetik dari keseharian Salah tersebut? Pertama, bertakwalah. Jaga dan tingkatkan selalu keimanan kepada Allah agar kalian fokus dan tenang saat mempelajari Bahasa Inggris. Ketika fokus dan tenang, pelajaran Bahasa Inggris akan mudah masuk ke otak. Seperti Salah yang fokus dan tenang sehingga mampu bermain cantik sekaligus mematikan. Kedua, perbanyak infak dan sedekah. Berbagi. Kedermawanan Salah bisa jadi merupakan sebab diturunkannya pertolongan Allah sehingga mudah mencetak gol. Dan kemauan kalian berbagi akan mendatangkan pertolongan Allah sehingga mudah memahami Bahasa Inggris.

Selanjutnya, jagalah kesehatan. Dengan sehat kalian akan lebih mudah menerima pelajaran Bahasa Inggris. Tidak mudah lelah dan mengantuk di kelas. Layaknya Salah yang memiliki tubuh yang sehat dan bugar sehingga kuat saat berjibaku di lapangan. Dan terakhir adalah yang sering dilupakan, BELAJAR TANPA DISURUH. Lihatlah Salah yang selalu menambah porsi latihannya. Ia tidak pernah bosan. Selalu konsisten sehingga hasilnya adalah prestasi yang membanggakan. Kalian, semangat dan inisiatiflah. Jangan selalu harus disuruh. Sadarilah, bahwa belajar Bahasa Inggris akan memberikan manfaat. Wallahu a'lam (E.Wijaya)

Magnet Tanah Suci Masjidil Haram dan Masjid Nabawi



Kegiatan Tawaf di Masjidil menjalanakan Program Umroh Al-Madinah

Tepat jam 3 pagi waktu Madinah kami sampai di penginapan yang jaraknya hanya 5 menit ke Masjid Nabawi. Gerimis yang turun semakin membuat air mata menetes tak terbendung. Hati temaram. Jiwa tenggelam dalam kesyahduan. Setelah membereskan barang-barang dan istirahat sejenak, suara adzan awal subuh pun berkumandang.

Suaranya yang syahdu dan mendayu-dayu langsung menyelinap ke relung-relung hati. Lagi-lagi air mata pun menetes. Kami bergegas menuju Masjid Nabawi. Saat memasukinya, tak henti-hentinya kalbu dan lisanku mengucap syukur. Air mata semakin menderas membasahi pipi dan mukena yang aku pakai. Rasanya berat kakiku untuk beranjak dari sini.

Esok harinya kami mengunjungi Roudoh. Salah satu tempat di mana do'a sangat diijabah oleh Alloh. Masya Alloh, lagi-lagi air mata ini mengalir deras. Penuh perjuangan untuk solat dan berdo'a di tempat ini. Lisan ini tidak dapat berkata-kata. Hanya do'a dari kalbuku yang berbicara lagsung dengan sang Kholik. Kupejamkan mataku dan kupanjatkan do'aku.

Setelah 4 hari di Madinah, kami pun berangkat menuju Kota Suci Makkah. Setelah menempuh beberapa jam, akhirnya, tepat pukul 21.30 waktu Makkah kami sampai. Dan pukul 23.00 kami langsung melakukan Tawaf yang pertama. Saat kami menuruni tangga menuju ka'bah air mata ini tidak dapat terbendung lagi. Haru bercampur bahagia, rasa syukur terucap di lisan tiada hentinya. Masya Alloh, malam hari pun yang melaksanakan tawaf ramai sama seperti saat di Roudah yang tidak pernah sepi.

Setelah seluruh rangkaian ibadah selesai, rasanya berat sekali kaki melangkah pergi. Ada tarikan yang sangat kuat untuk tetap di sini. Barangkali, keistimewaan Madinah dan Makkah yang menjadi magnet itu. Ya, di mana pahala dilipatgandakan. Terlebih ada perasaan yang semakin mendalam, seakan Rasulullah ada di dekat. Dan itu semakin menambah nikmat ibadah. Duh, robb, panggil kami kembali. Rindu ini tak akan pernah berhenti... Wallahu a'lam (Dewi)

INDAHNYA AL MADINAH: ANAK SP BICARA



Tadarus Pagi Siswa - sisi SMP IT Al-Madinah SP

Tidak terasa sudah dua tahun program beasiswa SMP IT Al Madinah Subsidi Penuh berjalan. Itu artinya sudah dua tahun murid angkatan pertama yang kini berada di kelas 8-6 menempuh pendidikan di SIT Al Madinah. Nah, mau tahu kesan dan pesan mereka selama belajar disini? Yuk, kita intip hasil wawancara dengan beberapa murid kelas 8-6 SMP IT Al Madinah di bawah ini.

Siti Nurzakia, atau yang biasa dipanggil Zakia, adalah salah satu murid kelas 8-6. Ia mengatakan, selama bersekolah di Al Madinah ia menjadi ingin lebih banyak menghafal Al-Qur'an, meningkatkan iman dan takwa, serta ingin menjadi pribadi yang lebih baik. Menurut Zakia, cerita paling seru selama di sekolah adalah ketika sedang kumpul bersama teman, ngobrol-ngobrol bercanda dan akhirnya semua tertawa bersama. "Itu momen paling seru banget," Katanya. Zakia berpesan kepada SIT Al Madinah tetap jadi sekolah terbaik, sekolah yang selalu mendekatkan para siswanya kepada Allah, sekolah yang menegakkan hafalan Al-Qur'an. Zakia pun mendoakan Al Madinah tetap maju.

Berikutnya kesan dari Amel. Siswi kelas 8-6 yang memiliki nama lengkap Siti Amaliah ini merasa sangat senang selama sekolah di Al Madinah. Menurutnya cerita paling seru adalah saat kegiatan Outing Class. Amel berpesan kepada guru-guru di Al Madinah untuk tetap semangat membimbing murid-murid generasi yang selanjutnya.

Selanjutnya kesan dan pesan dari Nazhwa Az Zahra, siswi yang juga murid kelas 8-6 ini merasa senang dan seru bisa belajar banyak di Al Madinah. Selain itu juga banyak kegiatan lomba-lomba dan guru-gurunya baik-baik. Nazhwa mendoakan agar Al Madinah sukses terus dan makin jaya. Aamiin ya robbalalamiin.

Terakhir ada Nurjanah. Teman sekelas Zakia ini mengaku merasa senang bisa berkumpul dengan teman-teman di kelas 8-6. "Saat susah maupun senang, mereka selalu ada," Katanya. Janah, panggilanannya, mengatakan bahwa saat yang paling seru adalah ketika teman-teman kelas 8-6 berkumpul. Janah juga berpesan kepada Al Madinah untuk terus memberikan beasiswa pendidikan untuk murid-murid dari kalangan yatim/kaum duafa.

Nah demikian liputan hasil wawancara singkat dengan beberapa murid kelas 8-6 SMP IT Al Madinah Program Subsidi Penuh. Indah dan penuh berkah, itulah Al Madinah menurut mereka. Kompak selalu murid kelas 8-6 dan semangat mengikuti Ujian Kenaikan Kelas (UKK) atau PAT (Penilaian Akhir Semester) nanti ya. Salam. (Oi)

TENTANG APA DAN BAGAIMANA PENDIDIKAN USIA DINI

Oleh: Muhamad Sofian, M.Pd.

Mendidik anak sejak dini memiliki makna yang tepat. Namun mendidiknya semenjak dalam kandungan, bahkan sebelum ia menjadi janin, memiliki makna yang jauh lebih tepat. Nabi Muhammad SAW berpesan, manakala seseorang di antara kalian sebelum mendatangi istrinya, terlebih dahulu mengucapkan bismillahi allahumma jannibnā asy syaithāna wa jannibi asy syaithāna mā razaqtanā, niscaya selamanya setan tak akan dapat mengganggunya. Pesan ini memberikan indikasi, pendidikan terhadap anak dimulai.

Memperbanyak membaca Al-Qur'an dan zikir serta doa sebagaimana Nabi Ibrahim a.s. juga merupakan bagian dari pendidikan. Memelihara dari memakan makanan yang syubhat apalagi haram karena akan memberikan dampak negatif bagi janin. Ini pun bagian dari pendidikan dini. Melantunkan adzan dan iqamat di telinga bayi saat ia lahir, sebagaimana Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah menjelaskan bahwa adzan pada telinga bayi dilakukan dengan alasan agar kalimat yang pertama kali didengar oleh seorang anak manusia adalah kalimat yang membesarkan Allah SWT. Kemudian juga tentang syahadatain, di mana ketika seseorang masuk Islam atau meninggal dunia, juga ditalqinkan dengan dua kalimat syahadat. Maka hal ini juga bagian dari pendidikan. Begitu dan seterusnya.

Tujuan pendidikan yang ideal adalah apabila tujuan pendidikan itu sesuai dengan tujuan penciptaan manusia itu sendiri. Manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah SWT (menenal penciptanya) dan menjadi khalīfatu Allah fī al-ardhi (penyelenggara kehidupan). Maka dalam pendidikan dini pun anak-anak kita harus kita arahkan kepada dua hal tersebut yaitu agar dia mulai mengenal siapa penciptanya dan perlahan mulai mengetahui tugas hidupnya ke depan.

Ada tiga hal yang mesti kita lakukan agar anak-anak

kita sampai kepada tujuan pendidikan di atas. Pertama, penanaman 'aqidah. Akar adalah bagian pertama yang tumbuh dari biji yang kita tanam. Begitulah Islam memandu, agar pendidikan 'aqidah dikenalkan terlebih dahulu sedini mungkin, sebelum disiplin ilmu lainnya. Hal ini sebagaimana Luqman yang memberikan pendidikan 'aqidah kepada anaknya sebelum pendidikan lainnya (Q.S. Luqman: 13). 'Aqidah akan sangat memiliki pengaruh yang kuat bagi seluruh aspek kehidupan anak-anak kita kelak, sosial, budaya, politik dan lain sebagainya.

Kedua, penanaman ibadah. Jika 'aqidah ibarat akar maka ibadah adalah batang dan rantingnya. Ibadah ibarat pupuk bagi 'aqidah. Semakin kuat dan benar ibadah seseorang maka akan semakin kuat pula 'aqidahnya. Adapun ibadah yang perlu ditanamkan pada anak usia dini, yaitu dalam bentuk pengenalan dan latihan melakukan rukun Islam yang lima, seperti pengucapan dua kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji. Begitu pula ibadah umum yang meliputi perbuatan-perbuatan baik, seperti berbakti kepada orang tua, menyayangi teman, berinfak, membantu fakir miskin dan lain sebagainya. Dengan adanya pengenalan dan pembiasaan ibadah sejak dini, kelak saat dewasa ia akan merasakan bahwa ibadah itu adalah salah satu kebutuhan yang wajib dilaksanakan.

Ketiga, penanaman akhlak. Jika 'aqidah ibarat akar dan ibadah ibarat batang dan rantingnya, maka akhlak itu adalah buahnya. Akhlak adalah wujud nyata dari keberadaan 'aqidah dan ibadah seseorang. Ia adalah bukti dari kekuatan 'aqidah dan kebenaran ibadah. Maka tak kalah penting kita menanamkan akhlak kepada anak-anak kita sedini mungkin. Tentang bagaimana akhlak kepada Tuhannya, diri dan sesamanya serta alam sekitarnya. Wallahu a'lam bi al shawwāb



Donor Darah SMA IT Al-Madinah



Pengajian Bulanan SIT Al-Madinah



Market Day SIT Al-Madinah



Penglepasan TKIT Al-Madinah



Pengalungan Medali TKIT Al-Madinah



Bersalaman bersama semua Guru TK



Perpisahan SDIT Al-Madinah Kelas VI-A



Perpisahan SDIT Al-Madinah Kelas VI-B



Perpisahan SDIT Al-Madinah Kelas VI-C



Perpisahan SDIT Al-Madinah Kelas VI-D



Pelepasan SMP IT Al-Madinah IX-1



Pelepasan SMP IT Al-Madinah Kelas IX-2



Pelepasan SMP IT Al-Madinah Kelas IX-3



Pelepasan SMP IT Al-Madinah Kelas IX-4



Pelepasan SMP IT Al-Madinah Kelas IX-5



Pelepasan SMA IT Al-Madinah Kelas XII-1 IPS



Pelepasan SMA IT Al-Madinah Kelas XII-2 IPS



Pelepasan SMA IT Al-Madinah Kelas XII-IPA

*Keluarga Besar SIT Al-Madinah
Mengucapkan
Selamat Hari Raya Idul Fitri
1 Syawal 1439 H
Mohon Maaf Lahir & Batin*

